

## **BAB III**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Meski diketahui bahwa merokok dapat menjadi pencetus serangan asma, namun beberapa penderita asma masih memiliki kebiasaan merokok. Pada pasien asma nilai arus puncak ekspirasi cenderung mengalami penurunan dari nilai normal. Pada pasien asma, merokok dapat meningkatkan hiperresponsifitas saluran napas, menyebabkan bronkospasme, penebalan dinding saluran napas, serta penumpukan lender yang mengakibatkan obstruksi jalan napas sehingga aliran udara menjadi berkurang. Berdasarkan dari hasil pembahasan dari beberapa artikel penelitian yang berkaitan dengan hubungan kebiasaan merokok dengan arus puncak ekspirasi pada pasien asma, didapatkan simpulan bahwa :

1. Kebiasaan merokok pada pasien asma sebagian besar adalah perokok sedang.
2. Arus puncak ekspirasi pasien asma berada pada zona kuning yakni pada rentang nilai 50-80%.
3. Kebiasaan merokok berhubungan dengan arus puncak ekspirasi pada pasien asma. Semakin tinggi kebiasaan merokok maka semakin rendah arus puncak ekspirasi

#### **B. Saran**

Pada literatur review ini ditemukan bahwa kebiasaan merokok berhubungan dengan arus puncak ekspirasi pada pasien asma, maka disarankan kepada tenaga kesehatan agar memberikan edukasi pada pasien asma untuk menghindari kebiasaan merokok dan melakukan pemeriksaan arus puncak ekspirasi pada pasien

asma sehingga dapat dicegah terjadinya perburukan gejala asma dan dapat ditentukan pengobatan yang sesuai.